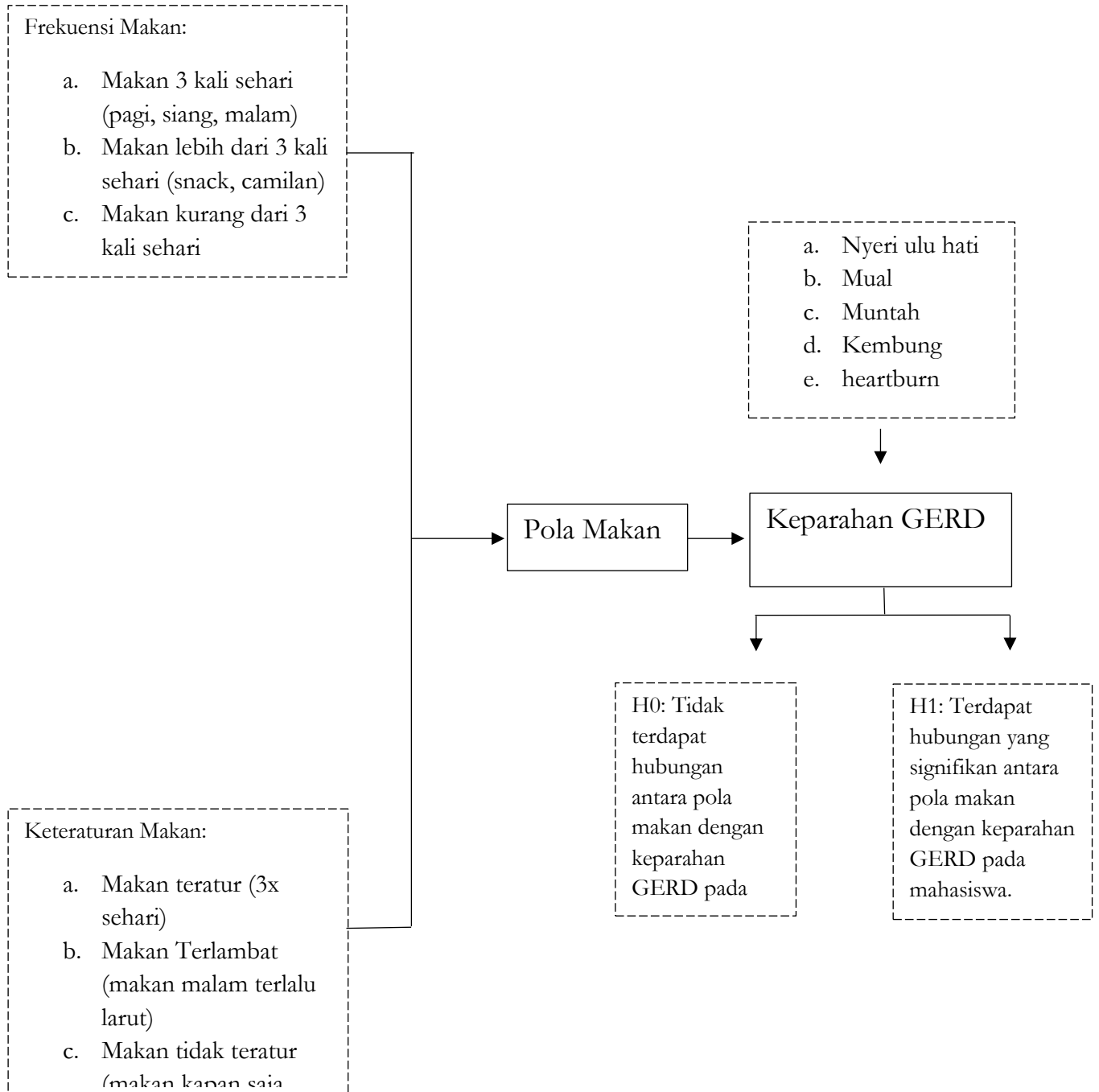


## BAB III

### KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Konsep



(Choi et al., 2016; Fujiwara et al., 2005; Gonzalez Ayerbe et al., 2019; Lakananurak et al., 2024; Newberry & Lynch, 2019b)

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan bagaimana pola makan berkorelasi dengan tingkat keparahan GERD pada mahasiswa. Terdapat 2 indikator untuk pola makan adalah frekuensi dan waktu makan.

**Frekuensi Makan**, yang dikategorikan menjadi:

- Makan 3 kali sehari (pagi, siang, malam)
- Makan lebih dari 3 kali sehari (termasuk snack atau camilan)
- Makan kurang dari 3 kali sehari

**Keteraturan Makan**, yang diklasifikasikan menjadi:

- Makan teratur (3 kali sehari)
- Makan terlambat (seperti makan malam terlalu larut)
- Makan tidak teratur (makan kapan saja tanpa jadwal tetap)

Seluruh komponen pola makan tersebut diduga memiliki hubungan dengan keparahan GERD. Keparahan yang dinilai dalam penelitian ini meliputi nyeri ulu hati, mual, muntah, kembung, dan heartburn.

**Keterangan:**

- : diteliti
- : tidak diteliti
- : ada hubungan

Pola makan merupakan suatu faktor yang membantu meningkatkan kualitas lambung yang sehat apabila pola makan dijaga dengan baik dari frekuensi dan waktu makan yang tepat.

### 3.2 Hipotesa Penelitian

H1: Terdapat hubungan yang signifikan antara pola makan dengan keparahan GERD pada mahasiswa.